

HARGA JUAL BERAS RP 5.500/KG PETANI RUGI

Mentan: Bulog Harus Serap Beras Petani Rp 6.500/Kg

BANTUL (KR) - Menteri Pertanian RI, DR Ir H Andi Amran Sulaiman MP, bersama Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hardianti Soeharto, melakukan kunjungan Dinas ke Kabupaten Bantul untuk melihat langsung kondisi pertanian dan kegiatan petani, Rabu (15/1). Rombongan langsung melihat kondisi pertanian di Triharjo dan Poncosari.

Usai tatap muka dengan petani yang didampingi Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, Menteri Amran Sulaiman menyampaikan sebagaimana arahan Presiden RI Prabowo Subiyanto yang ditindaklanjuti di Komisi IV DPR.

"Disepakati sekarang ini kami melakukan pengecekan ke Bantul bersama Ketua Komisi IV DPR Bu Titik, terkait pupuk sudah tidak ada keluhan petani yang kami temukan. Yang kedua tentang irigasi perhatian Bapak Presiden juga luar biasa yakni dibangun sekitar 2 juta hektare dengan anggaran Rp 12 triliun di seluruh Indonesia dengan dikerjakan oleh PU, PWS dan seterusnya," ungkap

Amran.

Menurutnya, sekarang tidak ada batasan seperti dulu, kalau luasan 1.000 hektare tanggung-jawab pemerintah kabupaten, 1.000-3.000 hektare tingkat propinsi dan 3.000 hektare ke atas oleh pusat. Sekarang tidak lagi begitu, semua diambil alih pusat. Alat pertanian juga sudah diserahkan kepada petani dan sebagian sedang proses.

"Kondisi yang paling penting saat ini, irigasi selesai, bantuan alat, pupuk dan benih, semua selesai. Tapi sampai hari ini serapan gabah yang menjadi kunci swasembada pangan masih bermasalah. Harga gabah yang tadi kita dengar langsung dari petani Rp 5.500 sampai Rp



KR-Judiman

Menteri Pertanian RI bersama rombongan panen padi di Pandak Bantul.

5.800. Artinya kalau 4 bulan panen puncak harga beras petani pada posisi Rp 5.500 yakni dibawah HET yang Rp 6.500 berarti ada selisih Rp 1.000 perKg," ujarnya .

Sedangkan rencana target panen 5 juta ton, artinya petani kehilangan pendapatan atau mengalami rugi Rp 75 triliun. "Kemudian anggaran APBN bantuan pemerintah di sektor

pertanian Rp 144 triliun ini menjadi sia-sia," ungkap Menteri.

Dengan kondisi seperti ini, peran Bulog harus kerja keras untuk menyerap gabah petani.

"Ini perintah Bapak Presiden, tidak boleh ditawar, ini wajib bukan sunah. Wajib, selama gabah petani ada wajib diserap dengan harga tidak boleh kurang dari Rp 6.500 per Kg. Ini pesan Bapak Presiden berulang-ulang," pungkasnya.

Sementara Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hardianti Soeharto, menuturkan kedatangannya bersama Menteri Pertanian RI ke Bantul untuk memantau bantuan pemerintah kepada petani di Bantul bisa benar-benar tepat sasaran. Hasilnya pada panen saat ini juga cukup besar, yang biasanya hanya mencapai 3 ton per Ha, tahun ini mencapai 5 sampai 7,7 ton per Ha.

"Sayangnya saat panen harga beras turun, mestinya sesuai HET Rp 6.500 tapi petani hanya bisa menjual dengan harga Rp 5.500 per Kg. Karena itu kami mohon kepada Bulog untuk memperhatikan petani agar hasil panennya bisa dibeli dengan harga wajar Rp 6.500 per Kg. (Jdm)-f

PEMBANGUNAN GEDUNG SPPG SANDEN SELESAI FEBRUARI Pelaksanaan MBG Tunggu Instruksi



KR-Sukro Riyadi

Pendamping dari Kodim 0729 Bantul, Peltu Edy Prasetyo, mengecek proses pembangunan SPPG di Sanden

BANTUL (KR) - Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul memastikan program Makan Bergizi Gratis (MBG) belum direalisasikan di Bantul. Sejauh ini Disdikpora Bantul masih menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis terkait MBG. Sedang pembangunan gedung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG di Sanden hingga kini sudah mencapai 40 %.

Pendamping dari Kodim 0729 Bantul, Peltu Edy Prasetyo, Rabu (15/1), mengatakan pembangunan dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) tersebut kerjasama antara Kodim Bantul dengan Badan Gizi Nasional (BGN). Sedang pembangunan dilaksanakan oleh pihak ketiga. Pihak ketiga tersebut, merupakan rekanan yang ditunjuk langsung dari BGN.

"Kita sebagai pengawas sebatas melakukan mendampingi. Dapur ini nanti untuk membawahi beberapa wilayah untuk Kapanewon Sanden dengan radius sekitar dua sampai tiga kilometer yaitu sekitar 3.000 siswa mulai dari PAUD, TK, SD SMP, SMA dan pondok pesantren di wilayah Sanden," ujarnya.

Dapur ini sebagai *pilot project*-nya di

Bantul yang berada di Kapanewon Sanden dengan target akhir Januari atau pertengahan Februari 2025 selesai. "Bulan ini sampai Februari ada perekrutan untuk sarjana penggerak itu untuk dijadikan kepala dapur di wilayah se-indonesia. "Khususnya di Bantul itu ada formasi kita mendapatkan 94 orang. Sedang yang masuk Kodim Bantul itu sudah 230 orang. Progresnya sudah mencapai 40 %," ujar Edy.

Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSoS MM, mengatakan program MBG sejauh ini masih menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya. "Makan bergizi gratis belum dilaksanakan, kita masih menunggu juklak/juknisnya dari Badan Gizi Nasional," ujar Nugroho.

Pihaknya mengaku sudah berkomunikasi dengan Disdikpora di kabupaten/kota lainnya di DIY. Dari informasi mereka juga belum menerima juklak/juknisnya terkait program MBG. "Sehingga sampai saat ini, kami masih menunggu aturan dari pemerintah pusat dalam hal ini Badan Gizi Nasional. Sehingga belum bisa memastikan program MBG akan mulai di Bantul," tuturnya. (Roy)-f

KOLABORASI DENGAN ULTRA KR Guru Kelas VI Kapanewon Kretek Bedah Kisi-kisi



KR-Judiman

Bedah kisi-kisi diikuti 19 guru kelas VI SD Kapanewon Kretek.

BANTUL (KR) - Komunitas Belajar (Kombel) Kelas VI SD se-Kapanewon Kretek Bantul berkolaborasi dengan Ultra Kedaulatan Rakyat menyelenggarakan bedah kisi-kisi ASPD 2025 di Kantor Korwil Bidang Pendidikan, Kapanewon Kretek, Selasa (14/1). Kegiatan ini diikuti 19 guru kelas VI se-Kapanewon Kretek.

Sekretaris penyelenggara, Titik Yuliana, dengan pendamping Sudarti menjelaskan, diselenggarakannya bedah kisi-kisi ini untuk mempersi-

apkan anak-anak siswa SD kelas VI dalam menghadapi ASDP (Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah) 2025.

Menurut Titik, melalui bedah kisi-kisi ini guru akan lebih mudah dalam memberikan pengalaman materi ujian, karena guru kelas VI juga dituntut untuk lebih jeli dan cermat dalam membidik kisi-kisi soal. Terutama tiga mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. "Materi yang diberikannya akan lebih terukur, fokus dan mudah dicerna

oleh siswa," papar Titik.

Guru kelas enam disamping harus memahami betul level Kognitif yang terdiri dari pemahaman, aplikasi, penalaran serta lingkup materi, guru kelas VI juga diharapkan mampu mengembangkan dalam bentuk kisi-kisi yang sudah ada indikator soal.

Sementara bedah kisi-kisi ini bertujuan untuk memperkuat siswa dalam mengerjakan soal, agar siswa akan lebih paham tentang cakupan materi yang harus dipelajari dan akan lebih mengena sasaran dalam mengerjakan ASPD. Menurut Titik, kegiatan bedah kisi-kisi seperti ini sudah dilakukan oleh komunitas belajar kelas VI SD setiap tahun, tapi kerjasama dengan Ultra KR baru tahun ini untuk menyamakan persepsi dan untuk keseragaman referensi. Sementara selama ini hasil ujian sekolah SD setiap tahun di Kapanewon Kretek selalu 100 persen. (Jdm)-f

Dewan Umumkan Penetapan Paslon Terpilih

BANTUL (KR) - Pengumuman penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati atau Pilkada Bantul 2024 diagendakan dalam gelar rapat paripurna DPRD Bantul, Selasa (14/1) di ruang rapat paripurna. Dalam kesempatan yang sama sekaligus diumumkan akhir masa jabatan atau pemberhentian jabatan Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2020-2024.

"Rapat ini merupakan tindak lanjut atas penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih oleh KPU Bantul," ungkap Sekretaris DPRD Bantul, Prapta Nugraha, Selasa (14/1).

Karena itu menurut Prapta, DPRD mempunyai kewajiban mengumumkan hasil Pilkada tersebut yang sekaligus mengakhiri masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati periode 2020-2024.

Setelah pengumuman ini, DPRD Bantul segera

mengirim surat usulan pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih ke Menteri Dalam Negeri lewat Gubernur DIY. "Termasuk surat usulan pemberhentian Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2020-2024 segera kami kirim," imbuhnya.

Surat usulan penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih akan dikirim Rabu atau Kamis. Sesuai dengan aturan yang mengharuskan proses tersebut

bisa diselesaikan dalam waktu lima hari setelah ada penetapan oleh KPU.

Diharapkan seluruh tahapan akan berjalan sesuai prosedur, sehingga proses pelantikan nantinya akan tepat waktu. "Kami optimis seluruh tahapan akan berjalan sesuai prosedur sehingga bisa tepat waktu," jelasnya.

Setelah pelantikan DPRD wajib menyelenggarakan rapat paripurna mendengarkan pidato Bupati terpilih. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.